

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA SANTRIWATI PONDOK PESANTREN

Oleh

Nurmala

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim

Abstrak

Santriwati melalui masa transisi dari sekolah dasar ke sekolah lanjutan pertama (pesantren). Santriwati mengalami *top-dog phenomenon*, yaitu perubahan keadaan dari posisi teratas, dan paling berkuasa di sekolah dasar, menjadi siswa di posisi yang terendah di sekolah lanjutan pertama, menjadi murid-murid yang paling muda, paling lemah di sekolah. Disamping itu santriwati juga menghadapi aturan, aktivitas, dan budaya yang berbeda dengan situasi dan kondisi yang ada di rumah. Oleh karenanya diperlukan kemampuan penyesuaian diri yang baik. Mampu tidaknya santriwati melakukan penyesuaian diri dalam situasi dan lingkungan baru dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah dukungan sosial keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan penyesuaian diri pada santri. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu, ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan penyesuaian diri pada santri. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 254 santri pondok pesantren Ummu Sulaim di kota Pekanbaru. Data diperoleh dengan menggunakan skala, skala dukungan sosial keluarga dan skala penyesuaian diri. Hasil analisa korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan penyesuaian diri pada santri dengan koefisien korelasi 0,467 dengan signifikansi $p = 0,000$ ($p \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan penyesuaian diri, semakin tinggi dukungan sosial keluarga yang diberikan kepada santri maka semakin tinggi kemampuan penyesuaian diri santri.

Kata kunci : *Dukungan Sosial Keluarga, Penyesuaian diri*